

**The Effect of Parents Attention and Learning Interest to Student's Learning Motivation  
on Class XI Accounting Skills Program at SMK Muhammadiyah 3 Makassar**

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI  
SMK MUHAMMADIYAH 3 MAKASSAR**

**TUTI ALAWIAH**

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Makassar

E-mail : [tutialawiah07@gmail.com](mailto:tutialawiah07@gmail.com)

**SUMMARY**

*This research aimed: (1) to knowing the effect of parents attention and learning interest to student's learning motivation on class XI Accounting Skills Program SMK Muhammadiyah 3 Makassar, (2) to knowing the effect of parents attention and learning interest partially to student's learning motivation on class XI Accounting Skills Program SMK Muhammadiyah 3 Makassar, (3) to knowing independent variable that dominant effect to student's learning motivation on class XI Accounting Skills Program SMK Muhammadiyah 3 Makassar. This research variables are parents attention as first independent variable ( $X_1$ ), learning interest as second independent variable ( $X_2$ ), and student's learning motivation as dependent variable ( $Y$ ). This population in this research were all of students of Class XI Accounting Skills Program SMK Muhammadiyah 3 Makassar consist of 34 students, while the sample that has been used is a saturated sample where the entire sample is taken from the population. The data collected by documentation and questionnaires. The data analyzed using instrument tests, classical assumption tests and hypothesis testing. Based on the results of data analysis carried out, then the multiple linear regression equation model is obtained  $Y=17,703 + 0,279X_1 + 0,413X_2$  which means that parents attention and learning interest have a positive effect on learning motivation. From f test analysis, parents attention has a significant effect to student's learning motivation with significant value  $0,001 < 0,05$ . From the result of t test analysis, parents attention has a significant effect to student's learning motivation with significant value  $0,045 < 0,05$  and learning interest has significant effect to student's learning motivation with significant value  $0,008 < 0,05$ . Meanwhile, the determination coefficient ( $R^2$ ) is 0,331 or 33,1%. That means the influence of parents attention and student's learning interest to student's learning motivation is 33,1%, while the remaining 66,9% is effect by other factors. The dominant learning interest has an effect on student's learning motivation with a determination coefficient of 0.343 or 34,3%, thus the hypothesis is accepted.*

**Keywords: Parents Attention, Learning Interest and Learning Motivation**

**RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar secara simultan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Makassar, (2) untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar secara parsial terhadap motivasi belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Makassar, dan (3) untuk mengetahui variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Makassar. Variabel penelitian ini adalah perhatian orang tua sebagai variabel bebas pertama ( $X_1$ ), minat belajar sebagai variabel bebas kedua ( $X_2$ ) dan motivasi belajar sebagai variabel terikat ( $Y$ ). Populasi ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Makassar sebanyak 34 siswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana sampel diambil seluruh dari populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda  $Y=17,703 + 0,279X_1 + 0,413X_2$  yang berarti perhatian orang tua dan minat belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Dari analisis uji F, perhatian orang tua dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Dari hasil analisis uji t, perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai signifikan  $0,045 < 0,05$  dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai

signifikan  $0,008 < 0,05$ . Sementara itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,331 atau 33,1%. Hal ini berarti bahwa pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 33,1% dan sisanya 66,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Minat belajar dominan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan koefisien determinasi sebesar 0,343 atau 34,3%, dengan demikian hipotesis diterima.

**Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Minat Belajar dan Motivasi Belajar**

## A. Pendahuluan

Di era persaingan global, Indonesia memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan menjadi salah satu hal yang memegang peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas yang mampu menghadapi persaingan global. Keberhasilan pendidikan memerlukan dukungan dari berbagai kalangan yang berkaitan dengan kelangsungan proses pendidikan. Keberhasilan pendidikan memerlukan sinergi yang baik antara siswa sendiri, pendidik di sekolah, pemerintah sebagai pembuat kebijakan, lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar serta berbagai pihak lain.

Proses pendidikan yang pertama kali dirasakan oleh seorang anak adalah lewat kedua orang tua. Keberhasilan belajar anak dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satunya bagaimana cara orang tua memperhatikan kegiatan belajar anaknya di rumah atau mengontrol kegiatan belajar anak. Peranan orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Menurut Widiasworo (2017:38) “Siswa yang cukup mendapatkan perhatian orang tua dan keluarga maka akan termotivasi untuk belajar karena selalu ada yang memberi semangat dan dorongan. Sebaliknya, jika orang tua dan keluarga masa bodoh (cuek) dengan kemajuan belajar siswa maka siswa juga akan masa bodoh dengan belajarnya”. Oleh karena itu perhatian orang tua sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.

Perhatian orang tua dapat diukur dengan menggunakan indikator “memberikan kasih sayang, memelihara kesehatan fisik dan mental anak, meletakkan dasar kepribadian yang baik, membimbing dan memotivasi anak, memberikan fasilitas yang memadai dan menciptakan suasana aman dan nyaman.” (Rahman, 2005: 104).

Menurut Slameto (2010: 180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai minat. Minat besar pengaruhnya terhadap suatu mata pelajaran, siswa akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya.

Selain perhatian orang tua, minat belajar juga mempengaruhi motivasi belajar. Djamarah (2011:132) mengemukakan bahwa “Indikator dari minat belajar adalah pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada lainnya, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati serta memberikan perhatian

yang lebih besar terhadap sesuatu yang diamatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus)”.

Secara psikologis minat belajar berpengaruh dalam diri seseorang siswa untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh siswa itu sendiri. Dengan adanya minat yang kuat seseorang atau siswa akan mempunyai motivasi yang kuat pula agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Menurut Sardiman (2010:95) “motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga dengan minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok”.

Motivasi belajar sangat penting dalam dunia pendidikan karena belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang optimal.

Menurut Uno (2017:23) “motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya”. Motivasi belajar diukur dengan menggunakan indikator “indikator motivasi belajar yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya keinginan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif”.

SMK Muhammadiyah 3 Makassar merupakan salah satu sekolah yang berada di Sulawesi Selatan tepatnya di jalan Muhammadiyah No. 51 B. Di sekolah ini terdapat empat program keahlian, antara lain: 1) Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ); 2) Keperawatan; 3) Akuntansi dan 4) Administrasi perkantoran.

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Muhammadiyah 3 Makassar dengan mengamati secara langsung dalam proses pembelajaran. Peneliti menemukan fakta bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, terlihat dari adanya siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, suka membuat gaduh di kelas dan sering tidak mengerjakan tugas rumah. Melihat sikap yang diperlihatkan oleh siswa tersebut bukan karena kurang mendapat pendidikan dari guru-guru di sekolah tetapi juga dipengaruhi oleh minat belajar siswa itu sendiri dan kurangnya perhatian orang tua. Beberapa orang tua dari siswa tidak memperhatikan belajar anak di rumah, hal ini disebabkan orang tua sudah mempercayakan pendidikan anak mereka di sekolah. Adapun data awal yang diukur menggunakan

angket, menggambarkan bahwa hasil persentase perhatian orang tua yang terdiri beberapa indikator berada dalam kategori cukup baik dengan persentase rata-rata sebesar 67 persen dan hasil persentase minat belajar yang terdiri beberapa indikator berada dalam kategori cukup baik dengan persentase rata-rata sebesar 63 persen, sedangkan hasil motivasi belajar berada dalam kategori kurang baik dengan rata-rata persentase sebesar 52 persen.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Makassar”.

## B. Kajian Teori

Menurut Sriyanti (2013:110) perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu terhadap suatu objek atau sekumpulan objek. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang kuat dalam kegiatan belajar seorang anak. Anak cenderung akan rajin dan sungguh-sungguh dalam belajar jika mendapatkan perhatian dari orang tuanya.

Rahman (2005:104) mengemukakan bahwa indikator perhatian orang tua adalah:

- 1) Membeikan kasih sayang  
Kemajuan belajar anak tidak lepas dari perhatian dan pengarahan orang tua. Orang tua yang memberikan kasih sayang dapat mendukung terciptanya proses belajar yang kondusif.
- 2) Meberikan bimbingan  
Dalam hal ini orang tua memberikan tuntunan, bimbingan dan membantu anak untuk menghadapi masalah yang dialami dalam proses belajar.
- 3) Memfasilitasi belajar anak  
Penyediaan fasilitas yang memadai merupakan salah satu penunjang belajar anak. Orang tua yang senantiasa memperhatikan fasilitas belajar yang akan menunjang belajar anak sehingga proses belajar akan berjalan optimal.
- 4) Menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman  
Orang tua senantiasa menyediakan tempat belajar yang aman dan nyama. Ruang khusus belajar sangat dibutuhkan anak untuk menjaga daya konsentrasinya agar selalu fokus terhadap apa yang sedang ia pelajari.

Selain itu menurut Jahja (2011:63) Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat

berhubungan dengan aspek kognitif dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya.

Djamarah (2011:132) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan siswa melalui:

- 1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya  
Apabila seorang siswa memiliki pernyataan lebih menyukai pelajaran tertentu maka tidak akan pada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan dan hadir saat pelajaran.
- 2) Pratisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati  
Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan dan mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contohnya aktif dalam diskusi, aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus)”.

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh : mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

Menurut Djaali (2015:101) motivasi adalah kondisi psikologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Menurut Uno (2017:23) “indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil  
Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motivasi berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan.
- 2) Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar  
Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang

yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada

ketakutan akan gagal itu.

- 3) Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan  
Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka.
- 4) Adanya Penghargaan dalam Belajar  
Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak.
- 5) Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar  
Baik simulasi ataupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar diskusi, pengabdian masyarakat dan sebagainya.
- 6) Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif  
Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak, dengan demikian anak mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan belajar atau masalah dalam belajar.

### C. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah SMK Muhammadiyah 3 Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Makassar sebanyak 34 siswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana sampel diambil seluruh dari populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

### D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda  $Y = 17,703 + 0,279X_1 + 0,413X_2$  yang berarti perhatian orang tua dan minat belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Dari analisis uji F, perhatian orang tua dan minat belajar

berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Dari hasil analisis uji t, perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai signifikan  $0,045 < 0,05$  dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai signifikan  $0,008 < 0,05$ . Sementara itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,331 atau 33,1%. Hal ini berarti bahwa pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 33,1% dan sisanya 66,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan koefisien determinasi sebesar 0,304 atau 30,4% dan minat belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan koefisien determinasi sebesar 0,343 atau 34,3%, dengan demikian minat belajar dominan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

### B. Kesimpulan dan Saran

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, perhatian orang tua kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Makassar tergolong dalam kategori sangat baik. Meskipun terdapat dua indikator yang berada dibawah skor aktual rata-rata yaitu memberikan bimbingan dan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, minat belajar kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Makassar tergolong dalam kategori baik. Meskipun terdapat satu indikator yang berada dibawah skor aktual rata-rata yaitu Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu tanpa menghiraukan yang lainnya (*focus*).
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Makassar tergolong dalam kategori baik. Meskipun terdapat tiga indikator yang berada dibawah skor aktual rata-rata yaitu adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.
4. Perhatian orang tua dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi

- belajar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Makassar.
- Perhatian orang tua dan minat belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Makassar.
  - Minat belajar lebih dominan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Makassar.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini seperti kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan lingkungan belajar.

#### 2. Bagi siswa

Diharapkan agar siswa memanfaatkan perhatian yang telah diberikan orang tua sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Pada minat belajar, siswa diharapkan lebih meningkatkan minat dalam belajar seperti, mengulang kembali pelajaran di rumah dan menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa menunda.

#### 3. Bagi guru

Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga mudah dipahami siswa serta menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga menimbulkan minat belajar siswa terhadap pelajarannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djalili.2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, S, B.2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jahja, Y. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Rahman, H. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Galah.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sriyanti, L. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak.

Uno, B,H. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Widiasworo, E. 2017. *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.